

**MANAJEMEN STRATEGIK SEKOLAH LITERASI INTEGRAL
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 1 JETIS-BANTUL**



Oleh: Endah Tri Sejatiningrum

NIM: 18204090006

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidika (M. Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Tri Sejatiningrum

NIM : 18204090006

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 April 2020
Menyatakan,



Endah Tri Sejatiningrum
Endah Tri Sejatiningrum
NIM. 18204090006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Tri Sejatiningrum

NIM : 18204090006

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak lanjuti sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 April 2020
Menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Endah Tri Sejatiningrum
NIM. 18204090006

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Tri Sejatiningrum
Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 27 Agustus 1994
NIM : 18204090006
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 April 2020

Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Endah Tri Sejatiningrum
NIM. 18204090006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474 Fax. (0274) 58611

Tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: B-144/Un.02/DT.PP.01.1/07/2020

Tesis Berjudul : Manajemen Stretegik Sekolah Literasi Integral Sebagai
Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1
Jetis-Bantul
Naman : Endah Tri Sejatiningrum
NIM : 18204090006
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Tanggal Ujian : 24 Juni 2020

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 22 Juli 2020

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Manajemen Strategik Sekolah Literasi Integral Sebagai Upaya
Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul**

Yang ditulis oleh :

Nama : Endah Tri Sejatiningrum
NIM : 18204090006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb,

Yogyakarta, 4 Juni 2020

Pembimbing,



Dr. H. Suwadi, S. Ag., M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul:

MANAJEMEN STRATEGIK SEKOLAH LITERASI INTEGRAL
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 1 JETIS-BANTUL


Nama : Endah Tri Sejatiningrum

NIM : 18204090006

Jenjang : Magister

Program Studi : MPI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Suwadi, S. Ag., M.Ag., M.Pd ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sabarudin, M.Si ()

Penguji II : Dr. Zainal Arifin, M.S.I ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 Juni 2020

Waktu : 09.00 – 10.00 Wib.

Hasil / Nilai : 96 / A

IPK : 3,89

Predikat : Pujian (Cum Laude)

ABSTRAK

Endah Tri Sejatiningrum. NIM 18204090006. *Manajemen Strategik Sekolah Literasi Integral Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul.* Tesis, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya minat baca pada siswa, pengelolaan program literasi yang kurang efektif, serta program literasi yang kurang kreatif dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali alasan perlunya melakukan pengembangan literasi, menjelaskan implementasi manajemen strategik sekolah literasi integral, serta mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah implementasi manajemen strategik literasi integral di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun informan pada penelitian ini yaitu Waka Kesiswaan, Koordinator Literasi, Pustakawan, dan Siswa. Kemudian sebagai key informan yaitu Kepala Sekolah dan Kepala Perpustakaan. Sedangkan sumber data sekunder berupa catatan, transkrip, dan dokumen. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dengan tiga aktivitas data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi, perpanjangan keikutsertaan/pengamatan, dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul menunjukkan: 1) alasan perlunya melakukan pengembangan program literasi integral yakni (a) peran Perpustakaan Ganesha dalam program literasi, (b) kebijakan program literasi di sekolah, (c) beberapa dimensi literasi yang mengoptimalkan keberhasilan program literasi. 2) Implementasi manajemen strategik dalam pengembangan sekolah literasi integral ditempuh melalui empat tahapan, yakni (a) tahap pengamatan lingkungan melakukan analisis faktor internal dan eksternal, (b) tahap perumusan strategi yaitu berupa perumusan visi, misi dan tujuan gerakan literasi, (c) implementasi strategi yaitu menerapkan perencanaan strategis yang telah dirumuskan, (d) tahap terakhir pengendalian dan evaluasi yaitu mengevaluasi seluruh kegiatan literasi dengan laporan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. 3) Peningkatan prestasi siswa ditunjukkan dari dua hal, yakni (a) prestasi akademik, melalui nilai rata-rata pengetahuan MIPA 1 kelas X semester 1 dan 2 terdapat kenaikan 1,56% dan nilai keterampilan terdapat kenaikan 1,67%. Demikian pula pada kelas MIPA 2, 3, 4, dan 5 mengalami kenaikan nilai rata-rata secara signifikan. (b) prestasi non akademik, menunjukkan terdapat penurunan dari jumlah keikutsertaan dalam perlombaan pada tahun 2018 dengan jumlah 16 dan tahun 2019 menurun dengan jumlah 11. Namun, dilihat dari tingkatan cabang perlombaan pada tahun 2019 lebih meningkat pada kualitas tingkatan yaitu tingkat provinsi sebanyak 7, tahun 2018 sebanyak 3, dan tahun 2017 hanya 1.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Sekolah Literasi Integral, Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Endah Tri Sejatiningrum. NIM 18204090006. Strategic Management of Integral Literacy Schools as an Effort to Increase Student's Achievement in Jetis-Bantul 1 High School. Thesis, Masters Program in Management of Islamic Education, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2020.

This research is motivated by the low interest in reading to students, management of literacy programs that are less effective, and literacy programs less creative and innovative. This study aims to explore the reasons to develop literacy, explains the implementation of strategic management of integrated literacy schools, and find out the improvement of student learning achievement after the implementation of strategic literacy management in SMA Negeri 1 Jetis-Bantul.

This research is a qualitative research, with a qualitative descriptive approach. Informants in this study are vice chairman of Student Affairs, Literacy Coordinator, Librarian, and Students. Key informants are Principal and Head of Library. While secondary data sources are form of notes, transcripts, and documents. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study uses Miles and Huberman data analysis models with three data activities are data reduction, data presentation, and conclusion/ verification. Test the validity of the data are triangulation, extending participation / observation, and reference material.

Research results at SMA Negeri 1 Jetis-Bantul show: 1) Reasons for successful development of the integrated literacy program are (a) the role of the Ganesha Library in the literacy program, (b) the literacy program policy in schools, (c) several literacy dimensions that optimize the success of the literacy program. 2) Implementation of strategic management in development of integral literacy schools is taken through three stages, which are (a) the stage of environmental observation to analyze internal and external factors to take opportunities and anticipate threats, (b) the stage of strategy formulation in the form of vision, mission and movement objectives literacy, (c) implementation of the strategy that is applying the formulated strategic planning, (d) the final stage of control and evaluation is evaluating all literacy activities with short, medium and long term reports. 3) Improvement of student achievement is shown from two things; (a) academic achievement, through the average value of MIPA 1 class X, first and second semester of knowledge there was an increase of 1.56% and the value of skills there was an increase of 1.67%. Likewise in the Mathematics and Natural Sciences class 2, 3, 4, and 5, the average value increased significantly. (b) non-academic achievements, showed a decrease from the number of participation in the race in 2018 with the number 16 and in 2019 decreased by the number 11. However, judging from the level of the branch competition in 2019 more increased at the quality of the provincial level by 7, in 2018 there were 3, and in 2017 only 1.

Keywords: Strategic Management, Integral Literacy School, Student Learning Achievement

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sungguh, telah ada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah (QS. Al-Ahzab/33: 21).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 595.

PERSEMBAHAN

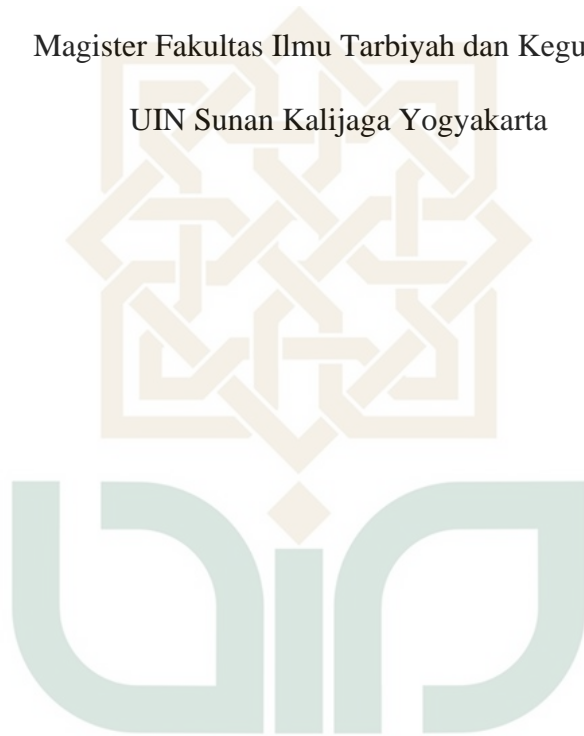
Tesis ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا
وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT yang Maha Pemberi dan Pengatur pada setiap makhluk ciptaan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tertuju kepada Rasulullah saw. Berkat pertolongan dan bimbingan dari Allah SWT semata akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Penyusunan tesis ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi dari mereka, tesis ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

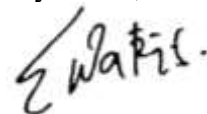
1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudin, M.A, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. H. Sumedi, M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Magister MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang

telah memberi nasehat dan bimbingan selama menempuh jenjang perkuliahan ini.

5. Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan bantuan selama ini sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membirikan pengajaran dan mentransferkan ilmu selama peneiti berkulia di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh staf FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama berkulia di UIN Sunan Kalijaga.
8. Kepala Sekolah, guru dan seluruh staf di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul, yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Serta Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah dilakukan serta senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kalian semua. Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dalam tesis ini karena keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan tesis ini.

Yogyakarta, 13 April 2020
Menyatakan,



Endah Tri Sejatiningrum
NIM. 18204090006

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Informan Penelitian	15
3. Pengumpulan Data	16
4. Uji Keabsahan Data.....	19
5. Analisis Data	20
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II : KAJIAN TEORI.....	25
A. Konsep Manajemen Strategik	25
1. Definisi Manajemen Strategik.....	25
2. Karakteristik Manajemen Strategik	27
3. Proses Manajemen Strategik	28
B. Konsep Perkembangan Literasi.....	32
1. Perkembangan Literasi	32
2. Acuan Pengembangan Literasi	34
C. Konsep Prestasi Belajar Siswa	36
1. Definisi Prestasi Belajar Siswa.....	36
2. Penentuan Prestasi Belajar Siswa.....	39
BAB III : SETTING PENELITIAN DI SMA NEGERI 1 JETIS-BANTUL	43
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Jetis-Bantul	43
B. Lingkungan Sekolah.....	45
C. Sarana Prasarana Pendukung Literasi	46
D. Kebijakan Pendukung Literasi	49
BAB IV : MANAJEMEN STRATEGIK SEKOLAH LITERASI INTEGRAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA	52
A. Alasan Perlunya Melakukan Pengembangan Program Literasi di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul	52
1. Peran Perpustakaan Ganesha dalam Program Literasi	56
2. Kebijakan Program Literasi di Sekolah.....	66
3. Berbagai Dimensi Pengembangan Literasi yang Mengoptimalkan Keberhasilan Program Literasi.....	75
B. Implementasi Manajemen Strategik Sekolah Literasi Integral dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul	80
1. Pengamatan Lingkungan	80
2. Perumusan Strategik.....	85
3. Implementasi Strategik.....	88
4. Pengendalian dan Evaluasi.....	91
C. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Setelah Penerapan Manajemen Strategik Program Sekolah Literasi Integral di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul.....	95

1. Prestasi Akademik.....	96
2. Prestasi Non-Akademik.....	101
BAB V : PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
C. Penutup.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	181



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1: Daftar koleksi buku non fiksi perpustakaan Ganesha.....	58
Tabel 4. 2: Daftar koleksi digital/elektronik	58
Tabel 4. 3: Tim Pelaksana Gerakan Literasi SMA N 1 Jetis 2019/2020	69
Tabel 4. 4: Nilai Rata-Rata Kelas X MIPA Thn. 2018/2019 (Semester 1 & 2) dan Kelas XI MIPA Thn. 2019/2020 (Semester 1).....	97
Tabel 4. 5: Nilai Rata-Rata Kelas X IPS Thn. 2018/2019 (Semester 1 & 2) dan Kelas XI IPS Thn. 2019/2020 (Semester 1).....	97
Tabel 4. 6: Prestasi Non Akdemik Bidang Pengetahuan dan Sosial Tahun 2017- 2019.....	101
Tabel 4. 7: Prestasi Non Akademik Lomba Tingkat Kab/Kota dan Provinsi SMA Negeri 1 Jetis Bantul Tahun 2017-2019.....	103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1: Taman Baca Apung	60
Gambar 4. 2: Ruang Baca Out Door Dan Gazebo Baca	61
Gambar 4. 3: Kegiatan literasi pagi sebelum pelajaran.....	72
Gambar 4. 4: Hasil Resensi Siswa	73
Gambar 4. 5: Buku Kemajuan Literasi SMA N 1 Jetis-Bantul.....	94



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1: Data Pisa Indonesia	3
Grafik 4. 1: Nilai Rata-rata Kelas MIPA Semester 1-3 SMA N 1 Jetis-Bantul.....	99
Grafik 4. 2: Nilai Rata-rata Kelas IPS Semester 1-3 SMA N 1 Jetis-Bantul.....	99
Grafik 4. 3: Prestasi Non Akademik Lomba Tingkat Kab/Kota dan Provinsi SMA Negeri 1 Jetis Bantul Tahun 2017-2019.....	104



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1: Kerangka Teoritik	41
--	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumen SK Kepala Sekolah tentang Pengangkatan Petugas Pengelola Perpustakaan Ganesha.....	115
Lampiran 2: Dokumen Lembar Pengesahan Laporan Bulanan Pelaksanaan Program Kerja Perpustakaan Ganesha.....	121
Lampiran 3: Dokumen Lembar Pengesahan Laporan Semester Pelaksanaan Program Kerja Perpustakaan Ganesha.....	122
Lampiran 4: Tabel Nilai Rata-Rata Pengetahuan dan Keterampilan Tahun Pelajaran 2018/2019 Semester 1 Kelas X SMA N 1 Jetis-Bantul .	124
Lampiran 5: Tabel Nilai Rata-Rata Pengetahuan dan Keterampilan Tahun Pelajaran 2018/2019 Semester 2 Kelas X SMA N 1 Jetis-Bantul .	128
Lampiran 6: Tabel Nilai Rata-Rata Pengetahuan dan Keterampilan Tahun Pelajaran 2018/2019 Semester 1 Kelas XI SMA N 1 Jetis-Bantul	131
Lampiran 7: Transkrip Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	136
Lampiran 8: Transkrip Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan	141
Lampiran 9: Transkrip Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan	166
Lampiran 10: Transkrip Hasil Wawancara dengan Koordinator Literasi	169
Lampiran 11: Transkrip Hasil Wawancara dengan Pustakawan.....	172
Lampiran 12: Observasi Lapangan Elemen Ruang Perpustakaan	175
Lampiran 13: Observasi Lapangan Kegiatan Literasi Sebelum Pembelajaran ...	176
Lampiran 14: Observasi Lapangan Pengamatan literasi sebelum pembelajaran	177
Lampiran 15: Hasil Dokumentasi Foto	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang berkemajuan, cerdas, terampil serta dapat mengikuti dan menghadapi era revolusi industri 4.0. Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu menghasilkan peserta didik memiliki kualitas diri yang memuaskan bagi dunia pendidikan, sehingga pendidikan di Indonesia semakin maju dan berkembang. Upaya pemerintah dapat dilihat pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 5 yaitu “Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”.² Dengan upaya tersebut pemerintah memberikan program atau wadah untuk mengasah keterampilan masyarakat salah satunya yaitu dengan literasi.

Literasi di Indonesia telah dimaklumkan oleh pemerintah melalui Gerakan Literasi Nasional Bangsa (GLNB) pada tahun 2015. Gerakan ini merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Untuk menumbuhkan budi pekerti terdapat faktor pendukung kegiatan yang sejalan yaitu mewujudkan masyarakat agar berbudaya membaca, menulis,

² Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* pasal 4 ayat

berbicara, berhitung dan memecahkan masalah. Dengan GLNB yang telah dicanangkan oleh pemerintah diharapkan pada masyarakat agar dapat mengembangkan potensi diri.

Akan tetapi realita yang terjadi pada masyarakat bahwa mutu pendidikan masih saja rendah. Hal ini ditandai dengan kurangnya minat baca pada masyarakat. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohammad Nasir mengkhawatirkan rendahnya minat baca Indonesia, kekhawatiran tersebut diiringi dengan perkembangan hoaks yang tersebar di media sosial. Beliau menuturkan pada saat memberikan sambutan di Wisuda ke-42 STKIP PGRI Jombang, Sabtu (20/4/2019), “*Reading* (minat baca) kita nomor 63 dari 70 negara. *Reading* kita ini terbantu pada WhatsApp hoaks semua yang dibaca. Ini yang berbahaya.”³ Dari pernyataan Menristekdikti tersebut mengenai rendahnya minat baca pada masyarakat dan bahayanya hoaks yang beredar. Hal ini dapat mempengaruhi pendidikan Indonesia dimata dunia masih saja rendah.

Skor nilai matematika, membaca dan sains di Indonesia dapat dilihat pada *Programme for International Students Assesment* (PISA). Hasil literasi PISA 2015 dirilis pada 6 Desember 2016, dimana program ini digagas oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang diikuti oleh 70 negara. Program ini dilaksanakan setiap tiga tahun sekali. Jadi untuk pelaksanaan tahun 2018 hasil tes dan survey dirilis pada akhir

³ Anggun Tifani, “Rendahnya Minat Baca di Indonesia, Menristekdikti: WhatsApp Hoaks Semua yang Dibaca”, dalam <https://news.okezone.com/read/2019/04/21/65/2045974/rendahnya-minat-baca-di-indonesia-menristekdikti-whatsapp-hoaks-semua-yang-dibaca>, diakses pada 21 September 2019.

tahun 2019, tetapi untuk tahun 2018 belum terilis datanya. Program ini melakukan evaluasi berupa tes dan kuisioner pada beberapa negara dengan materi sains, membaca, dan matematika. Sasaran program ini yaitu siswa-siswi yang berumur 15 tahun di Indonesia sekitar kelas IX atau X.⁴ Berikut ini diagram *result* PISA 2015 di Indonesia yang mengalami perubahan median:

Grafik 1. 1: Data Pisa Indonesia

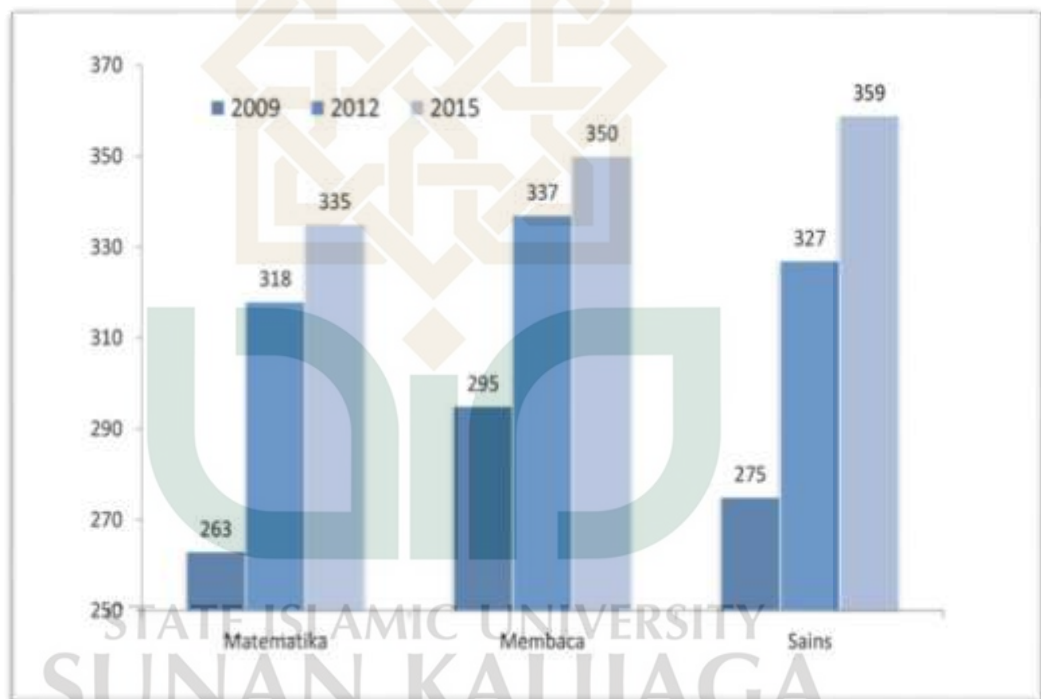


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2009, 2012, dan 2015 mengalami kenaikan median secara konsisten yang lebih cepat. Pada tahun 2009 grafik membaca siswa menunjukkan 295 point, pada tahun 2012 terdapat kenaikan 42 point menjadi 337, kemudian pada tahun 2015 terjadi perbaikan lagi dan menghasilkan kenaikan 13 point menjadi 350. Hal ini

⁴ Hazrul Iswadi, "Sekelumit dari Hasil PISA 2015 yang baru dirilis", dalam https://www.ubaya.ac.id/2018/content/articles_detail/230/Sekelumit-dari-Hasil-PISA-2015-yang-Baru-Dirilis.html, diakses pada 25 September 2019

menunjukkan bahwa terdapat perbaikan mutu pada sekolah-sekolah di Indonesia. Tetapi tidak menutupi kemungkinan bahwa kualitas literasi di Indonesia masih rendah. Karena pada pencapaian rata-rata skor Indonesia berada di peringkat 63 dari 70 negara. Maka perlu adanya strategi literasi yang tepat sebagai upaya peningkatan prestasi peserta didik, sehingga dapat mencapai skor yang lebih tinggi.

Berbagai upaya yang dapat meningkatkan literasi di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul, diantaranya membuat wadah pengembangan pada bidang literasi, membuat program kegiatan literasi yang menarik, memperbaiki manajemen pengelolaan literasi, memperbaiki fasilitas pendukung literasi, dan masih banyak lagi upaya yang dapat dilakukan. Dengan upaya yang dilakukan tersebut dapat memberikan ketercapaian yang diinginkan yakni berupa bertambahnya minat baca pada siswa, serta berbagai prestasi yang diraih pada bidang akademik maupun non akademik, membentuk karakter siswa agar berpikir kritis atau memberikan wawasan luas bagi siswa.⁵

Namun, dalam pencapaiannya bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Terdapat beberapa kesulitan atau kendala dalam penerapannya yaitu berupa terbatasnya dana, kurangnya dukungan sumber daya manusia dalam pengelolaan program, meyakinkan masyarakat atas pentingnya literasi, dan lain sebagainya. Dari pemaparan di atas maka penelitian ini

⁵Observasi lapangan pra-penelitian di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul, pada hari Senin, 07 Oktober 2019.

hadir untuk mengetahui dan menjawab keberhasilan SMA N 1 Jetis-Bantul dalam upaya meningkatkan program literasi.⁶

Membahas mengenai literasi bukan hanya dalam lingkup membaca dan menulis, melainkan secara keseluruhan dan luas. Demi peningkatan literasi dalam pendidikan harus dikelola dengan cara profesional, efektif dan inovatif. Dengan ini, peneliti melaksanakan observasi pra-penelitian di salah satu lembaga pendidikan yaitu SMA Negeri 1 Jetis-Bantul. Hasil dari observasi pra-penelitian, bahwa sekolah ini memiliki misi yang salah satunya yaitu “Meningkatkan prestasi dengan pembelajaran kreatif, inovatif, responsive, dan berwawasan lingkungan”. Untuk mewujudkan misi tersebut, SMA Negeri 1 Jetis Bantul berusaha untuk mengoptimalkan pembelajaran secara kreatif, inovatif, responsive, dan berwawasan lingkungan dengan menggerakkan “Sekolah Literasi Integral”. Sekolah Literasi Integral berarti perluasan dari gerakan literasi, dimana gerakan literasi ini dalam implementasinya secara menyeluruh dan terpadu. Oleh karena itu, penelitian mengenai Sekolah Literasi Integral perlu dilakukan sebagai sekolah percontohan bagi sekolah lainnya.

Keberhasilan pada suatu program pendidikan tentu dilihat dari berbagai aspek seperti dari aspek perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi. Selain itu dilihat juga dari pihak yang terlibat dalam program, seperti kepala sekolah, guru, staf, peserta didik, maupun masyarakat. Berangkat dari masalah yang muncul yang telah dipaparkan di atas yaitu rendahnya minat

⁶ Transkrip hasil wawancara dengan Ika Sulistiyanti selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis-Bantul pada hari Senin, 07 Oktober 2019.

baca di Indonesia menurut hasil survei PISA dan pernyataan menrisetdikti. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan program literasi masih kurang optimal. Demi meningkatkan minat baca pada siswa, maka dibutuhkan strategi khusus dalam pengelolaan literasi. Karena dalam proses pengelolaan dan pengembangan program literasi masih banyak sekolah yang belum memberikan aspek kreatif dan inovatif dalam pengembangan dan pengelolaanya. Hal ini mengakibatkan kurang minatnya siswa dalam berliterasi, sehingga siswa memiliki pengetahuan dan pengalaman sempit yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Dengan ini, demi mengembangkan literasi dan mencapai peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam rangka mencapai keberhasilan menjadi Sekolah Literasi Integral, maka diperlukan peran manajemen strategik sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

Manajemen strategik menjadi bidang ilmu yang berkembang dengan cepat, muncul sebagai respon atas terjadinya pergolakan pada lingkungan. Manajemen setrategik merupakan suatu kesatuan rangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan jangka panjang. Manajemen strategik meliputi beberapa aktivitas yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategi atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, dan evaluasi startegi. Selain itu, manajemen strategik menekankan pada pengamatan lingkungan dengan melihat kekuatan dan

kelemahan pada organisasi.⁷ Perencanaan manajemen setrategik yang diterapkan pada sebuah lembaga pendidikan akan memiliki tingkat formalitas tertentu yang akan memberikan dampak terhadap efektivitas perencanaan strategisnya. Dengan implementasi manajemen strategik sekolah literasi integral, diharapkan memiliki tingkat formalitas yang baik dan memberikan dampak yang positif dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penjabaran masalah di atas, peneliti melaksanakan penelitian dengan tema Manajemen Strategik Sekolah Literasi Integral Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. Pelaksanaan penelitian ini di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul, karena sekolah ini memiliki predikat Sekolah Literasi Integral. Selain itu, SMA Negeri 1 Jetis-Bantul memiliki perpustakaan besar sebagai kegiatan akademik sekolah. Yaitu perpustakaan Ganesha yang memiliki keunggulan mendapatkan anugerah juara 2 tingkat nasional tahun 2019. Dengan ini, penelitian ini hadir untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah tentang Manajemen Strategik Sekolah Literasi Integral Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Jeris-Bantul sebagai berikut:

1. Mengapa SMA Negeri 1 Jetis-Bantul perlu melakukan pengembangan program literasi?

⁷ J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003), hlm. 3-4.

2. Bagaimana implementasi manajemen strategik sekolah literasi integral dalam peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul?
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan manajemen strategik pada program sekolah literasi integral di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dengan topik Manajemen Strategik Sekolah Literasi Integral Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa sebagai berikut:

1. Menggali alasan perlunya melakukan pengembangan literasi di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul.
2. Menjelaskan implementasi manajemen strategik sekolah literasi integral dalam peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul.
3. Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan manajemen strategik pada program sekolah literasi integral di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Pertama, manfaat teoritis yaitu (1) bermanfaat sebagai informasi yang penting bagi sektor pendidikan dalam upaya peningkatan prestasi peserta belajar siswa dengan literasi, (2) sebagai sekolah percontohan dalam implementasi sekolah literasi integral, (3) dapat memberikan manfaat pada peneliti selanjutnya sebagai bahan informasi penelitian dan menambah

referensi. Kedua, manfaat praktis yaitu (1) bagi pembaca, dapat menambah pemahaman, pengetahuan dan pengembangan keilmuan karena telah melakukan penelitian di lapangan. (2) bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai evaluasi pada setiap lembaga pendidikan untuk peningkatan budaya literasi. (3) bagi masyarakat, memberikan pemahaman pentingnya literasi integral dalam peningkatan kualitas pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk mengantisipasi pengulangan dalam penelitian, dalam upaya pengembangan penelitian maka diperlukannya kajian pustaka sebagai pengidentifikasian kesenjangan, menghindari pembuatan ulang atau persamaan dalam penelitian, mengidentifikasi metode yang pernah dilakukan, selain itu peneliti sekarang mendapat gambaran tentang subjek yang akan diteliti. Adapun penelitian-penelitian yang telah ditelusuri oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu berkaitan dengan penelitian sekarang sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Desi Novitasari dengan judul jurnal “Budaya Literasi dalam Perspektif Manajemen Pendidikan di SMA Negeri 5 Surabaya”. Penelitian ini terfokus pada analisis manajemen pada gerakan literasi sekolah yaitu menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan dalam rangka membangun budaya literasi di SMA Negeri 5 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data

menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan literasi dilakukan beberapa tahapan yaitu analisis lingkungan, internal dan eksternal, menentukan tujuan, membuat rencana kegiatan, menyusun strategi, menetapkan indikator capaian serta menentukan sumber daya yang dibutuhkan. Proses pengorganisasian membentuk tim literasi yang disahkan melalui SK Kepala Sekolah pada tahun 2013. Pergerakan dilakukan dengan memberikan sosialisasi, motivasi, serta penghargaan kepada anggota (siswa dan guru). Proses pengawasan meliputi dua hal utama yaitu monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan untuk mengawasi pelaksanaan program, sedangkan evaluasi digunakan untuk ketercapaian program literasi di SMA Negeri 5 Surabaya.⁸

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada aspek variabel yang diteliti yaitu manajemen pendidikan, dimana aktifitas manajemen pendidikan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu meneliti manajemen strategik sekolah literasi integral yang mana memiliki aspek aktifitas yang berbeda yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rafel Dwi Apriyanto dan Muhamad Sholeh dengan judul jurnal “Strategi Kepala Sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis

⁸ Desi Novitasari dan Soedjarwo, Budaya Literasi dalam Perspektif Manajemen Pendidikan di SMA Negeri Surabaya, Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Volume 01, Nomor 01 Tahun 2017, hlm. 1.

Siswa di SD Muhammadiyah 15 Surabaya”. Penelitian ini terfokus pada perumusan strategi kepala sekolah dalam gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di SD Muhammadiyah 15 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SD Muhammadiyah 15 Surabaya merumuskan beberapa strategi dalam gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa yaitu pembuatan jadwal kunjungan perpustakaan, melaksanakan presentasi di depan kelas yang dilakukan oleh 4 sampai 5 siswa per hari, pustakawan melakukan kontroling terhadap pelaksanaan membaca 30 menit sebelum KBM untuk memastikan pelaksanaan kegiatan literasi tersebut, memberi penghargaan bagi siswa sebagai duta literasi, dan program Al-siswa terbiasa terhadap program literasi. Hasil penelitian kedua yaitu implementasi gerakan literasi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dilaksanakan setiap hari dengan melakukan kegiatan membaca 30 menit sebelum KBM, berkunjung ke perpustakaan, dan presentasi di depan kelas. dalam melaksanakan pembiasaan literasi, para pustakawan melakukan pengawasan dan memastikan gerakan literasi berjalan dengan baik.⁹

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini dalam perumusan strategi gerakan literasi tidak

⁹ Rafel Dwi Apriyanto dan Muhamad Sholeh yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di SD Muhammadiyah 15 Surabaya”, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, hlm. 1.

menggunakan beberapa aktivitas manajerial melainkan penelitian hanya terfokus pada perumusan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

Ketiga, peneliti yang dilakukan oleh Yulisa Wandasari dengan judul jurnal “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentukan Pendidikan Berkarakter”. Fokus penelitian ini pada implementasi gerakan literasi sekolah sebagai pembentuk pendidikan karakter, objek penelitian ini di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanah Abang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembentukan karakter di SMK Negeri 1 Tanah Abang yakni dengan implementasi gerakan literasi sekolah yaitu berupa membaca. Adapun beberapa pembentukan karakter yaitu 1) karakter gemar membaca merupakan kebiasaan siswa menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijakan pada dirinya, 2) karakter menghargai prestasi, yaitu karakter yang terwujud dalam bentuk sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan suatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta dapat menghormati orang lain. 3) karakter bersahabat atau karakter komunikatif merupakan suatu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.¹⁰

¹⁰ Yulisa Wandasari, “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentukan Pendidikan Berkarakter”, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, volume 1, No. 1, Juli-Desember 2017, hlm. 339-340.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada aspek variabel yang diteliti yaitu fokus pada implementasi gerakan literasi dalam pembentukan karakter siswa. Sedangkan “implementasi” pada penelitian yang akan dilaksanakan termasuk pada salah satu aktivitas manajemen strategik.

Keempat, peneliti yang dilakukan oleh Nurhafni yang berjudul “Membumikan Literasi Sekolah Menuju Prestasi yang Cemerlang dan Gemilang di SMA Negeri 4 Pekanbaru”. Penelitian ini berfokus pada penumbuhan budaya literasi di SMA Negeri 4 Pekanbaru untuk meningkatkan prestasi peserta didik dengan merumuskan beberapa strategi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penumbuhan budaya literasi sekolah di SMA Negeri 4 Pekanbaru melalui berbagai kegiatan sebagai berikut; kegiatan sosialisasi dan seminar, beberapa teori workshop yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi sekolah, program membaca rutin di sekolah (*sustained silent reading*) atau disingkat SSR selama 15 menit, lomba literasi, jumpa penulis dan bedah buku, pameran buku atau kegiatan bazar buku, penumbuhan budaya literasi sekolah melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Hasil yang akan dicapai dalam penumbuhan budaya literasi sekolah di SMA N 4 Pekanbaru; 1) Secara kualitatif, terwujudnya masyarakat sadar literasi dengan meningkatkan budaya literasi, dan meningkatkan prestasi peserta didi melaluia pengetahuan. 2) Secara kuantitatif, yaitu meningkatnya jumlah buku yang dibaca oleh siswa, meningkatnya koleksi buku perpustakaan sekolah,

meningkatnya kunjungan siswa ke perpustakaan, dan tercapai sumbangan buku dari sponsor setiap tahun.¹¹

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada aspek fokus penelitian yaitu terfokus pada strategi penumbuhan budaya literasi dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Serta objek penelitian di atas berbeda dengan objek penelitian yang akan dilaksanakan.

Berbagai penelitian yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan merupakan penelitian baru. Peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai aktivitas atau tahapan manajemen strategik sekolah literasi integral sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa di SMA N 1 Jetis-Bantul. Untuk itu penulis berkesempatan untuk tetap melanjutkan penelitian, guna memperoleh hasil yang nantinya bermanfaat bagi penulis, akademisi, maupun semua pihak yang terkait. Selain itu, kajian pustaka bermanfaat bagi peneliti untuk menambah referensi dan gambaran sebuah penelitian.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, pada pendekatan ini peneliti membuat suatu

¹¹ Nurhafni, "Membumikan Literasi Sekolah Menuju Prestasi yang Cemerlang dan Gemilang di SMA Negeri 4 Pekanbaru", *Jurnal PPKn dan Hukum*, Vol. 13, No. 1 April 2018, hlm. 102-103.

gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹² Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses pemikiran induktif.¹³

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan sesuai apa adanya.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam situasi fenomena yang diteliti, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan kenyataan dan kejadian yang terjadi.

2. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi melainkan informan penelitian. Informan penelitian merupakan subyek yang memahami informasi sebuah objek penelitian sebagai pelaku maupun orang yang memahami objek penelitian.¹⁵ Penelitian ini menggunakan informan penelitian utama (*key informant*) dan sumber data penunjang (sekunder).

¹² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 287.

¹³ Akif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hlm. 190.

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Media Grafika, 2014), hlm. 157.

¹⁵ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm.

Informan penelitian utama merupakan orang yang paling banyak mengetahui mengenai objek yang sedang diteliti. Atau data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama.¹⁶ Sedangkan sumber data penunjang merupakan data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data utama.¹⁷ Adapun informan pada penelitian ini yaitu Waka Kesiswaan, Koordinator Literasi, Pustakawan dan Siswa. Dengan *key informant* pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, dan Kepala Perpustakaan. Sedangkan sumber data sekunder yaitu berupa catatan, transkrip, dokumen dan lain sebagainya.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data dengan observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan dari teknik pengumpulan data penelitian:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki secara langsung.¹⁸ Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang manajemen strategik literasi integral di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul, diantaranya mengamati kegiatan literasi peserta didik di

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 27

¹⁷ Hermawan wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 88.

¹⁸ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 149.

lingkungan sekolah. Yaitu berupa observasi kelas ketika dilaksanakan literasi hening, literasi nyaring, dan literasi *sharing*. Selain observasi kegiatan literasi di kelas, peneliti observasi kegiatan literasi di lingkungan sekolah, dan perpustakaan, serta observasi sarana prasarana pendukung literasi.

b. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan cara pengumpulan data penelitian dengan melakukan aktivitas tanya jawab secara lisan dan bertatap muka pada siapa saja yang berkenaan dalam penelitian. Lebih lanjut Akif Khilmiyah memaparkan pengumpulan data dengan wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.¹⁹

Adapun metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi-struktur. Wawancara semi-struktur ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun tujuan dari wawancara semi-struktur adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka.²⁰ Dengan teknik wawancara, peneliti mengumpulkan informasi mengenai fokus

¹⁹ Akif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm, 261.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..*, hlm. 233.

penelitian yang diteliti. Peneliti mewawancarai kepala sekolah, kepala perpustakaan, waka kesiswaan, pustakawan dan siswa.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggunakan perolehan data dengan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen, ini bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya seseorang, surat kabar, transkrip, agenda dan sebagainya.²¹ Akif berpendapat bahwa metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.²² Melalui teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, peneliti mengumpulkan data mengenai fokus penelitian. Setelah data-data didapatkan, peneliti akan mengolah data tersebut dijadikan satu kesatuan untuk menjawab rumusan permasalahan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun data dokumentasi yang didapat yaitu berupa dokumentasi foto ketika observasi, transkrip hasil wawancara, dokumen nilai rata-rata siswa tahun pelajaran 2018/2019 kelas X semester 1 dan 2, serta kelas XI semester 1, beberapa dokumen Lembar Pengesahan dan SK Kepala Sekolah yang terkait dengan kebijakan literasi.

²¹ *Ibid*, hlm. 240.

²² Akif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm, 280.

4. Uji Keabsahan Data

Pengujian yang digunakan peneliti dalam menetapkan keabsahan data yang diperoleh di lapangan yaitu menggunakan triangulasi, perpanjang keikutsertaan/pengamatan, dan menggunakan bahan referensi. Sugiyono mengemukakan bahwa dalam teknik pengumpulan data, triangulasi memiliki arti sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²³ Sedangkan jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik merupakan usaha untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁴ Hal ini peneliti dalam pengumpulan data dengan berbagai macam cara pada sumber yang sama, yakni berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang beda-beda dengan teknik yang sama.²⁵ Peneliti dalam hal pengumpulan data menggunakan satu teknik pengumpulan data dengan bermacam-macam sumber data, yaitu dengan wawancara mendalam kepada beberapa sumber data.

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dan wawancara kembali dengan informan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., hlm. 241.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 373.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 83-84.

yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan lapangan, dapat terjalinnya hubungan peneliti dan nara sumber semakin terbentuk, akrab, dan terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.²⁶ Sedangkan menetapkan keabsahan data menggunakan bahan referensi merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan dokumentasi foto. Alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data kualitatif yaitu berupa camera, handycam, alat perekam suaradan lain sebagainya. Alat-alat tersebut sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data.²⁷

5. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif sangatlah banyak yakni dari beberapa sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Jika data telah didapatkan oleh peneliti, maka diperlukan pengolahan data serta analisis data, apabila data tersebut tidak diolah dan dianalisis maka data tersebut tidak akan bermakna.

Adapun makna dari analisis data menurut Sugiyono menyatakan bahwa; analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan

²⁶ *Ibid.*, hlm. 122-123.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 128-129

dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalam bukunya Sugiyono, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas.²⁹ Model ini terdapat tiga aktivitas dalam menganalisis data, yaitu dengan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.³⁰ Dengan ketiga langkah aktivitas analisis data tersebut, peneliti dapat menerapkan pada penelitian ini, sebagai berikut.³¹

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang data yang tidak penting. Dengan ini data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini aspek yang direduksi

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244-252

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 91.

³⁰ *Ibid.*

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 244-252.

adalah data-data yang telah didapatkan oleh peneliti, yaitu berupa data sesuai fokus penelitian. Sehingga setelah data direduksi akan mengetahui pokok penting dari data yang didapat.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data penelitian direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data dapat dilakukan dengan cara menguraikan singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data dapat memudahkan peneliti dalam memahami semua gambaran pada aspek yang diteliti. Penyajian data selanjutnya dalam bentuk laporan sesuai dengan hasil data penelitian yang telah diperoleh.

c. *Conclusion Drawing*/ Kesimpulan data

Langkah terakhir yaitu dengan cara penarikan kesimpulan.

Kesimpulan awal yang telah dikemukakan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila data yang diperoleh peneliti terdapat data penguat atau data pendukung seperti bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang ditarik akan kredibel. Dalam penelitian ini setelah disajikan kemudian dilakukan percocokan terhadap kerangka teori yaitu manajemen startegik

sekolah literasi integral. Dengan tahap terakhir ini yaitu penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan yang telah dibuat oleh peneliti sehingga mendapatkan data yang valid dengan ini penulis mendapatkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan langkah-langkah yang menjadi proses penyusunan tesis sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis dan mempermudah peneliti dalam menulis penelitiannya. Adapun rancangan sistematika pembahasan tesis sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan, dalam pendahuluan dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan selanjutnya.

Bab kedua membahas tentang kajian teoritik, yang memaparkan tentang beberapa kajian teori, diantaranya: (1) Konsep Manajemen Strategik, (2) Konsep Pengembangan Literasi, (3) Konsep Prestasi Belajar Siswa.

Bab ketiga membahas tentang profil SMA Negeri 1 Jetis-Bantul, yaitu berupa gambaran umum SMA Negeri 1 Jetis-Bantul, lingkungan sekolah, sarana pendukung literasi, dan kebijakan pendukung literasi.

Bab keempat membahas tentang hasil penelitian berupa analisis data dan pembahasan yang mencakup manajemen strategik sekolah literasi

integral sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul. Yaitu berupa alasan perlunya melakukan pengembangan literasi, implementasi manajemen strategik sekolah literasi integral dalam peningkatan prestasi belajar siswa, serta peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan manajemen strategik program sekolah literasi integral di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul.

Bab kelima penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah ditetapkan pada rumusan masalah sebelumnya. Selain itu, pada bab ini dikemukakan saran-saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

Bab penutup merupakan akhir dari penulisan penelitian. Adapun ruang lingkup pada bagian bab penutup yaitu menyampaikan kesimpulan hasil dari penelitian di lapangan, saran, serta kata penutup. Berikut ini uraian dari ke-tiga point pembahsan pada bab penutup:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka hasil penelitian tentang “Manajemen Strategik Sekolah Literasi Integral Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa alasan perlunya melakukan pengembangan literasi di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul, diantaranya peran Perpustakaan Ganesha dalam program literasi, kebijakan program literasi di sekolah dan beberapa dimensi literasi yang mengoptimalkan keberhasilan program literasi. Dengan upaya tersebut SMA ini mendapatkan pencapaian dari perpusnas yaitu Sekolah Literasi Integral.
2. Implementasi manajemen strategik sekolah literasi integral dalam peningkatan prestasi belajar siswa di SMA N 1 Jetis-Bantul meliputi empat elemen dasar yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta pengendalian dan evaluasi. Pada tahap pengamatan lingkungan melakukan analisis faktor internal dan

eksternal untuk mengambil peluang dan mengantisipasi ancaman. Tahap perumusan strategi yaitu berupa perumusan visi, misi dan tujuan gerakan literasi. Sedangkan pada tahap implementasi strategi yaitu menerapkan perencanaan strategis yang telah dirumuskan. Dan tahap terakhir pengendalian dan evaluasi berupa mengevaluasi seluruh kegiatan literasi dengan laporan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Dengan implementasi manajemen strategik pada sekolah literasi integral, dapat membantu untuk mengetahui peluang dan ancaman dalam program gerakan literasi yang digunakan sebagai masukan dalam perumusan strategi. Selain itu, dengan implementasi ke-empat elemen dasar tersebut, dapat memberikan tahap pengelolaan yang baik bagi program literasi di SMA N 1 Jetis-Bantul.

3. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa siswa SMA N 1 Jetis-Bantul mengalami peningkatan dalam prestasi belajar. Prestasi ini ditunjukkan dengan membandingkan hasil nilai rata-rata siswa dalam waktu jangka tiga semester, yaitu nilai rata-rata kelas X MIPA Thn. 2018/2019 (Semester 1 & 2) dan kelas XI MIPA Thn. 2019/2020 (Semester 1). Ditunjukkan dengan nilai rata-rata pengetahuan MIPA 1 kelas X semester 1 dan 2 terdapat kenaikan 1,56% dan nilai keterampilan terdapat kenaikan 1,67%. Sebagaimana nilai rata-rata pengetahuan kelas X semester 2 dan Kelas XI semester 1 terdapat kenaikan 1,52% dan nilai keterampilan naik 1,77%. Demikian pula

pada kelas MIPA 2, 3, 4, dan 5 mengalami kenaikan nilai rata-rata secara signifikan.

Pada bidang non-akademik menunjukkan bahwa terdapat dua analisis yaitu kuantitas jumlah keikutsertaan dalam perlombaan dan kualitas tingkatan cabang perlombaan. Dilihat dari jumlah keikutsertaan dalam perlombaan pada tahun 2018 lebih meningkat dari tahun 2017 dan 2019 yaitu tahun 2018 dengan jumlah 16 dan tahun 2019 sebanyak 11. Namun, jika dilihat dari tingkatan cabang perlombaan, pada tahun 2019 lebih meningkat pada kualitas tingkatan yaitu tingkat provinsi dibandingkan tahun 2017 dan 2018. Ditunjukkan pada tahun 2019 pada tingkat provinsi sebanyak 7 keikutsertaan, sedangkan tahun 2018 sebanyak 3 dan tahun 2017 sebanyak 1 keikutsertaan tingkat provinsi.

B. Saran

Sebagai penutup dari hasil penelitian “Manajemen Strategik Sekolah Literasi Integral Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Jetis-Bantul”, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi seluruh lembaga pendidikan atau sekolah seharusnya menyadari akan rendahnya tingkat literasi di Indonesia. Untuk itu kepada seluruh lembaga pendidikan untuk mengupayakan pengembangan pada program literasi, agar menarik siswa untuk gemar membaca dan menulis.
2. Bagi tenaga pendidik hendaknya memberi pemahaman kepada siswa bahwa pentingnya dalam budaya literasi serta diharapkan untuk

menggunakan metode belajar berkenaan dengan literasi ketika pembelajaran berlangsung.

3. Bagi siswa harus memiliki kesadaran diri akan pentingnya budaya membaca dan menulis, serta diharapkan agar mengikuti proses pembelajaran berbasis literasi dengan aktif. Bahwa dengan gemar membaca dan menulis dapat menambah pengetahuan dan membuka wawasan siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dalam tesis ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dari penulis, baik dari segi kemampuan, pengetahuan dan pengalaman peneliti. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari pembaca sangatlah penting dan diharapkan oleh peneliti, demi pengembangan dan perbaikan bagi tesis ini maupun penelitian selanjutnya. Demikian penelitian ini dilakukan, semoga Allah SWT menjadikan tesis ini sebagai sarana untuk diambil manfaat dan hikmah serta sumbangan bagi perbaikan dan pengembangan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009.
- Bugin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Darmadi, Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung, Alfabeta, 2014.
- David, Fred R. dan Forest R. David, *Strategic Management Concepts and Cases*, England: Pearson Education, 2015.
- Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Djamroh, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Hunger, J. David dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003.
- Khilmiyah, Akif, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Makmun, Abin Syamsudin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Prasojo, Latipin Diat, *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: UNY Press, 2018.
- Susanto, AB, *Manajemen Strategik Komprehensif Untuk Mahasiswa dan Praktisi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014.
- Suwandi, Sarwiji, *Pendidikan Literasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Media Grafika, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

_____, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.

Wasito, Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya,

Proceeding Seminar Literasiologi, *Budaya Menulis, Meneliti, Mengabdikan adalah Eksistensi*, Jambi: Pustaka Ma'arif, 2019.

2009.

Jurnal

Abdul Hasan, "Analisis Manajemen Strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif SWOT", *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 3, Nomor 1, Mei 2018/1439.

Desi Novitasari dan Soedjarwo, "Budaya Literasi dalam Perspektif Manajemen Pendidikan di SMA Negeri Surabaya", Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Volume 01, Nomor 01 Tahun 2017.

Rafel Dwi Apriyanto dan Muhamad Sholeh yang berjudul "Strategi Kepala Sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di SD Muhammadiyah 15 Surabaya", Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.

Yulisa Wandasari, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentukan Pendidikan Berkarakter", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, volume 1, No. 1, Juli-Desember 2017.

Nurhafni, “Membumikan Literasi Sekolah Menuju Prestasi yang Cemerlang dan Gemilang di SMA Negeri 4 Pekanbaru”, *Jurnal PPKn dan Hukum*, Vol. 13, No. 1 April 2018.

Sakinatur Rahmawati, Mintasih I., M. Sabandi, “Pengaruh Tekanan Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret”, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 2017.

Susy Kusuma W., Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Pacitan, *Indonesian Journal on Networking and Security*, Vol. 2 No. 2 April 2013.

Sofwan Adiputra dan Mujiyati, Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis, *Jurnal Konselor*, Volume 6 Number 4 2017.

Yogi Prasetyo, Membangun Masyarakat Hukum yang Beradab Melalui Pendidikan Integral Berbasis Agama, *Jurnal Muaddib*, Vol. 05 No. 01 Januari-Juni 2015.

Rumiati, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al-Fattah Sumbermulyo, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 1 No.1 Februari 2017.

Nurlaeli Fitriah, Manajemen Pengembangan Kultur Literasi di MTs Negeri Kota Batu, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2, Desember 2018.

Kebijakan

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* pasal 4 ayat 5

Salinan Lampiran Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tanggal 11 Juni 2007 Standar Penilaian Pendidikan.

Rujukan Web

Anggun Tifani, “Rendahnya Minat Baca di Indonesia, Menristekdikti: WhatsApp Hoaks Semua yang Dibaca”, dalam <https://news.okezone.com/read/2019/04/21/65/2045974/rendahnya-minat-baca-di-indonesia-menristekdikti-whatsapp-hoaks-semua-yang-dibaca>. Diakses pada tanggal 21 September 2019.

Hazrul Iswadi, “Sekelumit dari Hasil PISA 2015 yang baru dirilis”, dalam https://www.ubaya.ac.id/2018/content/articles_detail/230/Sekelumit-dari-Hasil-PISA-2015-yang-Baru-Dirilis.html. Diakses pada tanggal 25 September 2019.

Website resmi SMA N 1 Jetis-Bantul, <http://www.sman1jetis.sch.id/>. Diakses pada tanggal 06 Mei 2020.

